

INTISARI

Latar Belakang : Di Indonesia, kolaborasi dan peran antar profesi kesehatan masih tumpang tindih, karena masih kurangnya pemahaman terhadap kompetensi masing-masing profesi. Persepsi mahasiswa tahap profesi terhadap *interprofessional education* (IPE) sangat penting dalam pelaksanaan kolaborasi antar profesi kesehatan tersebut.

Tujuan Penelitian : Mengetahui persepsi mahasiswa tahap profesi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) UMY terhadap IPE.

Metode Penelitian : Penelitian ini adalah penelitian non eksperimental, rancangan disain deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Subyek adalah mahasiswa tahap profesi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang sedang melaksanakan diskusi lintas profesi pada bulan Maret sampai dengan Juni 2013 di Asri Medical Center (AMC) Yogyakarta.

Hasil : Dari 125 responden, mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter (PSPD) sebanyak 32 orang (25,6%), Program Studi Pendidikan Dokter Gigi (PSPDG) 30 orang (24%), Program Studi Ilmu Keperawatan (PSIK) 32 orang (25,6%), dan Program Studi Farmasi (PSF) 31 (24,8%) orang. Hasil pengukuran persepsi IPE mahasiswa PSPD (78.3%), PSPDG (78.3%), PSIK (81%), PSF (79.7%). Hasil *Uji komparatif non parametric kruskall-wallis* tentang perbedaan persepsi IPE diantara mahasiswa tahap profesi FKIK UMY menunjukkan $p = 0,970$.

Kesimpulan : Mahasiswa tahap profesi FKIK UMY mempunyai persepsi yang baik terhadap IPE. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada persepsi IPE diantara mahasiswa PSPD, PSPDG, PSIK dan Farmasi FKIK UMY.

Kata kunci : perbedaan - persepsi - IPE – FKIK UMY

ABSTRACT

Background: *In Indonesia, collaboration among health professionals is still overlapping due to the lack of understanding of profession health competence. Medical student's perceptions of interprofessional education (IPE) are very important in implementation of collaboration between health professions.*

Objective: *To determine how is the perception and is there any difference in perception between medical student of Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) on IPE.*

Methods : *The study was non-experimental, descriptive analytic design with cross sectional approach. The subjects were clinical stage of FKIK UMY medical students who implemented a cross-profession discussions in March to June 2013 in Asri Medical Center (AMC) Yogyakarta.*

Results : *Of the 125 respondents, there were 32 (25.6%) of medical students, 30 (24%) of dentistry, 32 (25.6%) of nursing and 31 (24.8%) of pharmacy. The IPE perception of medical, dentistry, nursing, and pharmacy students were 78.3%, 78.3%, 81%, and 79.7% respectively. Comparative test of non-parametric Kruskal-Wallis on differences in perception among students showed $p = 0.97$.*

Conclusions : *Clinical stage of FKIK UMY medical students have a good perception of the IPE. There were no significant differences in IPE perceptions between medical, dentistry, nursing, and pharmacy students.*

Keywords : *the difference - perception - IPE - FKIK*